

ABSTRAK

PT. Bimuda Karya Teknik merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang otomotif. Dalam proses bisnisnya, perusahaan ini menghadapi masalah pada rantai pasok perusahaan. Permasalahan tersebut terjadi pada bagian hilir dan hulu perusahaan, yaitu pada proses pengadaan bahan baku masih mengalami keterlambatan hingga masih terjadi keterlambatan *delivery* produk ke *customer*. Selain itu, perusahaan juga belum memiliki sistem pengukuran kinerja rantai pasok perusahaan. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian untuk merancang sistem pengukuran kinerja rantai pasok sekaligus mengukur kinerja rantai pasok perusahaan. Metode yang digunakan pada penelitian ini dengan pendekatan *Supply Chain Operation Reference (SCOR)*. Hasil dari penelitian ini diperoleh 16 indikator kinerja yang dapat digunakan sebagai alat ukur kinerja rantai pasok dengan nilai kinerja rantai pasok sebesar 85,4 yang termasuk kategori *Good*. Setelah dilakukan pemetaan kinerja indikator dengan menggunakan diagram *Importance Performance Analysis (IPA)* diketahui bahwa terdapat dua indikator yang termasuk dalam kuadran A dan menjadi prioritas perbaikan, antara lain % *Orders Received On-Time to Demand Requirement* dan *Schedule Achievement*. Maka dari itu, diberikan strategi rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan kinerja, antara lain *Coordination and Communication*, dan *Monitoring and Evaluation*, serta *Information Management* untuk indikator % *Orders Received On-Time to Demand Requirement* dan strategi *Coordination and Communication*, *Scheduling for Condition Monitoring* dan *Human Resource Training* untuk indikator *Schedule Achievement*.

Kata kunci: Rantai Pasok, Pengukuran Kinerja Rantai Pasok, SCOR